

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Secara Hidroponik Di Hortimart Agro Center Kabupaten Semarang.** Marcelly Ainin Rohmatul Husnah Pratiwi NIM A31200634: Tahun 2023, 30 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP.

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan buah yang bernilai tinggi yang sering dibudidayakan karena memiliki rasa yang cukup enak dan mempunyai kandungan gizi yang baik. Buah melon mempunyai harga yang relatif tinggi dibanding tanaman hortikultura umumnya. Konsumsi buah melon semakin meningkat seiring dengan peningkatan pola makan penduduk Indonesia yang membutuhkan buah segar sebagai salah satu sumber gizi sehari-hari. Pertanian dengan menggunakan sistem hidroponik memang tidak memerlukan lahan yang luas dalam pelaksanaannya, tetapi dalam bisnis pertanian hidroponik layak dipertimbangkan mengingat dapat dilakukan di pekarangan rumah, atap rumah, maupun lahan lainnya

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah mampu melakukan budidaya tanaman semusim khususnya budidaya tanaman melon, memperoleh keterampilan dalam melakukan budidaya tanaman secara hidroponik, memahami masalah yang terjadi dalam tahapan budidaya melon secara hidroponik, dapat memahami analisa usaha tani yang sesungguhnya mengenai budidaya tanaman melon di Hortimart Agro Center.

Pelaksanaan PKL bertempat di Jalan Gatot Subroto 55 Bawen, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2023 – 28 Juni 2023 pada pukul 06.00 – 12.00 WIB, yang dilaksanakan mulai hari senin – sabtu. Hortimart Agro Center merupakan kebun buah dan sayur yang dijadikan sebagai percontohan Agro khususnya bagi masyarakat petani. elalui yayasan Obor Tani dan para pekerja Hortimart Agro Center mulai menyongsong mimpi baru menjadi Pusat Percontohan pertanian terbaik di Indonesia. Membangun semangat mencintai Produk Buah Lokal Indonesia dengan cara memproduksi buah dan sayuran berkualitas

Hasil analisa usaha tani budidaya melon secara hidroponik dengan populasi tanaman 1.176 dan luas *greenhouse* 750 m<sup>2</sup> diperoleh hasil produksi 1.459,2 kg dengan total biaya Rp 32.650.767 dan harga jual Rp 35.000 /kg. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 51.072.000 dengan keuntungan Rp 18.421.233. Budidaya tanaman melon secara hidroponik layak untuk diusahakan karena menghasilkan nilai R/C rasio > 1.